



AWAL MULA MASUKNYA BELANDA DI GALUNG ADOLANG

Ada sebuah cerita tentang masuknya Belanda ke Galung Adolang. Pada waktu itu, Belanda datang dan ingin naik ke Galung Adolang. Di tempat itulah Ammana Wewang, seorang pahlawan Mandar, berada. Tempat tersebut sangat strategis untuk dijadikan benteng pertahanan melawan penjajah.

Ammana Wewang mengumpulkan masyarakat Galung Adolang. Ia memerintahkan agar semua orang mengumpulkan batu untuk membuat benteng pertahanan. Selama sehari-hari masyarakat mengumpulkan batu. Batu-batu itu disusun sebagai benteng. Setiap kali Belanda mencoba naik, batu-batu tersebut dijatuhkan ke bawah. Karena jalannya sangat menanjak, Belanda tidak mampu menembus pertahanan dan banyak yang tewas di perjalanan.

Berkali-kali Belanda mencoba naik, tetapi tetap tidak berhasil. Banyaknya korban yang berguguran menyebabkan tempat itu berbau busuk, sehingga kampung tersebut disebut **“Uwotto” yang berarti bau busuk karena banyaknya mayat penjajah.**

Belanda kemudian mencari cara lain agar bisa naik ke Galung Adolang. Seorang polisi kampung menghadap Belanda dan mengatakan bahwa ada jalan lain yang lebih mudah dilalui, yaitu melalui Timbogaring. Belanda pun mempercayainya dan diam-diam menyusun rencana.

Belanda menyamar sebagai masyarakat biasa. Mereka berjalan melalui Pamboang, Lattigi, Kaida, Ratte Lambe, hingga Timbogaring, dan akhirnya sampai di Galung Adolang. Setelah menemukan jalan tersebut, mereka pun naik dan terjadilah pertempuran.



Ammana Wewang bersama Puang Kali Adolang dan seluruh masyarakat melakukan perlawanan terhadap Belanda. Masyarakat merasa heran karena penjajah akhirnya mengetahui jalan menuju tempat itu. Pertempuran pun terjadi sebagai bagian dari perjuangan mempertahankan Galung Adolang. Demikianlah kisah perlawanan di Galung Adolang.

...Selesai...

